



LKPD

Matematika

Materi : Rotasi

Nama:

Kelas:





TUJUAN

Peserta didik dapat memahami konsep rotasi pada transformasi geometri melalui pola Batik Tambal sebagai bentuk penerapan etnomatematika.



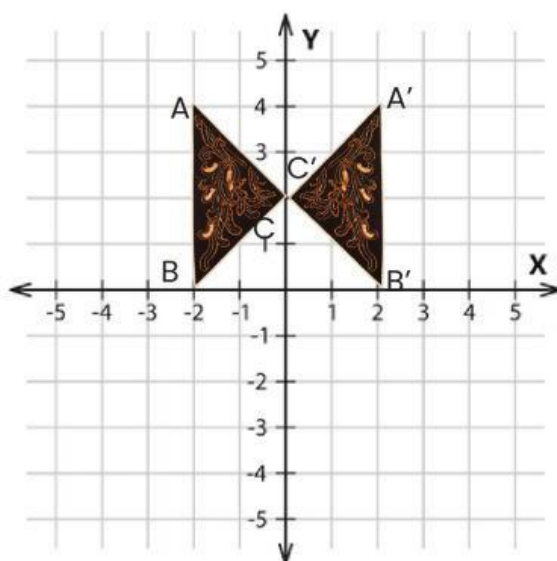
PETUNJUK

- Membaca Do'a sebelum mengerjakan.
- Baca setiap petunjuk yang ada pada LKPD.
- Isi bagian kosong sesuai dengan jawaban yang tepat.
- Periksa kembali jawaban sebelum klik **Finish**.



AYO MENGINGAT

Sebelum mempelajari rotasi, ingat kembali tentang koordinat pada bidang kartesius dan refleksi



Pada gambar batik di samping ini dilakukan sebuah refleksi (pencerminan). Refleksi yang dilakukan adalah.....

Titik koordinat bayangan yang dihasilkan adalah....



TAHUKAH KAMU?



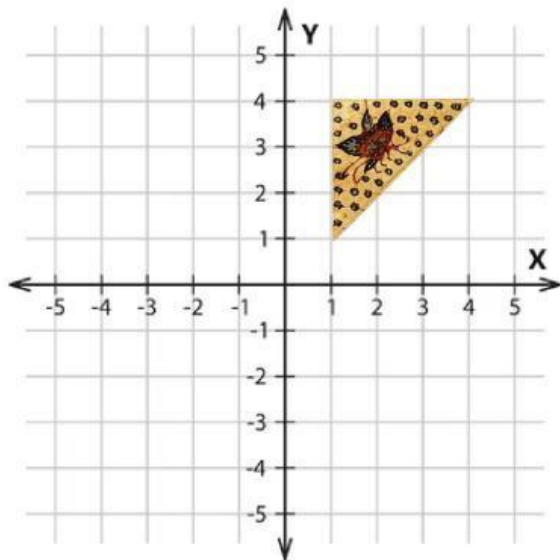
Motif Batik Tambal

Batik tambal merupakan salah satu motif batik yang memang terlihat cukup berbeda dengan motif batik lainnya. Batik motif tambal sendiri ini memiliki makna yang cukup mendalam terkait dengan kehidupan manusia sejak zaman dahulu hingga sekarang. Motif batik tersebut memiliki arti tambal yang bermakna menambal atau memperbaiki hal-hal yang rusak. Sebab dalam perjalanan hidupnya, manusia harus selalu berbenah dan memperbaiki diri menuju kehidupan yang lebih baik secara lahir maupun batin. Uniknya lagi kain batik bermotif tambal ini dipercaya mampu membantu kesembuhan orang yang sakit. Caranya adalah dengan menyelimuti orang sakit tersebut dengan kain motif tambal. Ciri khas dari batik tambal bisa dilihat dari detail motif yang digunakan untuk membuat batik jenis tambal ini. Diantaranya berupa motif ceplok, motif parang maupun motif peru.

Motif batik tambal juga dapat dikaitkan dengan konsep matematika, khususnya pada materi transformasi geometri rotasi. Rotasi merupakan perputaran suatu bangun terhadap titik pusat tertentu tanpa mengubah bentuk dan ukurannya. Pada motif batik tambal, potongan-potongan kain dengan berbagai bentuk disusun membentuk pola tertentu yang sering kali menunjukkan adanya perputaran terhadap suatu titik pusat. Susunan motif tersebut menciptakan pola yang berulang dan simetris, sehingga menunjukkan adanya penerapan konsep rotasi dalam pembentukan desainnya.



AYO MENCOBA



Perhatikan pola Batik Tambal pada gambar di samping.

Motif pada batik tersebut digambar pada bidang kartesius sehingga membentuk bangun dengan beberapa titik sudut. Bangun tersebut dirotasikan sejauh 90° searah jarum jam, untuk mendapatkan bangun yang sama di posisi lain.

Posisi awal bangun pola batik tambal yaitu:

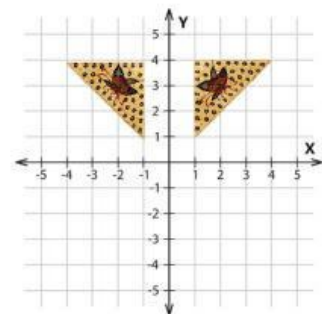
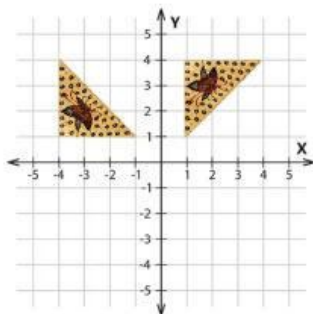
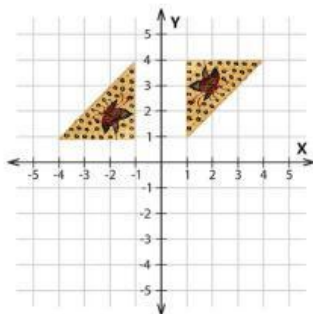
A , B , C

Setelah bangun tersebut dirotasikan (diputar) untuk menentukan pola lainnya yang sama sejauh:

Maka, posisi baru bangun pola batik tambal yaitu:

A , B , C

Gambar pola batik tambal yang tepat setelah dilakukan rotasi yaitu:





AYO BERPIKIR

Perhatikan pola Batik tambal pada gambar sebelumnya

Ana sedang berada di produksi kain batik, seorang pengrajin sedang mendesain Motif Batik Tambal yang terdiri dari pola pola yang berbentuk segitiga.

Salah satu pola segitiga memiliki titik sudut:
 $A()$, $B()$, dan $C()$

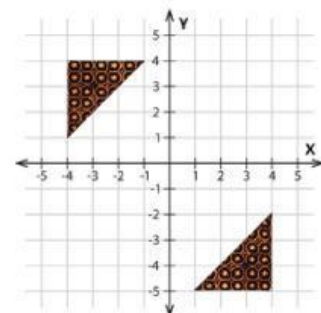
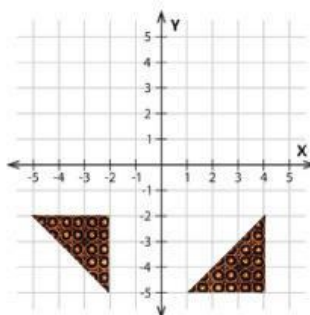
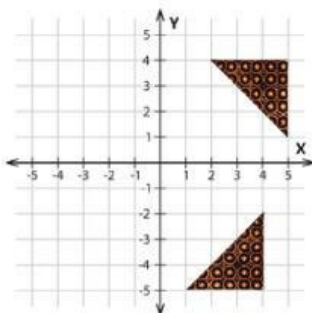
Pengrajin ingin menciptakan variasi motif, sehingga segitiga tersebut diputar (rotasi) sebesar 90° berlawanan arah jarum jam terhadap titik pusat $(0,0)$.

Titik koordinat setelah dilakukan rotasi sebesar 90° berlawanan arah jarum jam terhadap titik pusat $(0,0)$:

A' **B'** **C'**

Perolehan titik koordinat yaitu:

Sehingga, diperoleh lukisan sesuai adalah:



Jelaskan mengapa hasil rotasi tidak mengubah bentuk dan luas segitiga, tetapi hanya mengubah posisinya?



AYO MENYIMPULKAN

Tuliskan kesimpulan sesuai pemahaman yang kalian dapatkan

Pengertian rotasi?

Apa saja jenis rotasi yang dapat kita gunakan?

Setelah dilakukan rotasi, apakah segitiga hasil tetap kongruen dengan segitiga awal?

Bagaimana rotasi membantu menciptakan pola yang harmonis pada motif batik tambal?

Mengapa pola batik tambal berkaitan dengan rotasi?